

DAMPAK BULLYING TERHADAP PERKEMBANGAN KARAKTER KELAS III MIS DARUL AMAN KECAMTAN TALLO

St. Sunarti¹, Jamaluddin², Mubarak Bakry³

¹Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Makassar, Indonesia

²Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Makassar, Indonesia

³Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Makassar, Indonesia

Article History:

Received: 11/11, 2024

Revised: 20/12, 2024

Accepted: 22/12, 2024

Available online 09/01, 2025

*Correspondence:

Address:

Jl. Kampung Baru No 21 Kota Pangkep

Email:

nattilo90@gmail.com

Abstract:

This research aims to analyze and describe: (1) Bullying of students in class III MIS Darul Aman, Tallo District; (2) the character of students in class III MIS Darul Aman, Tallo District; (3) the impact of bullying on the character of students in class III MIS Darul Aman, Tallo District; and (4) overcoming cases of student bullying in class III of MIS Darul Aman, Tallo District. This research uses a qualitative descriptive research method with a methodical and scientific approach. Primary data sources consist of the school principal, class teacher, Akhlak Akhlak teacher, and class III students. Secondary data sources are evidence of notes or reports, school profiles, geographic conditions of schools, and documents. Data was collected using observation, interview and documentation techniques and then analyzed using descriptive analysis developed by Miles and Huberman, namely data reduction, data display and conclusion or verification. Test the validity of the data using triangulation. The subjects of this research were class III MIS Darul Aman, Tallo District with a total of 23 participants. The results of the research show cases of bullying against students in class III MIS Darul Aman, namely verbal bullying, making fun of their parents' names and their jobs or unique names in the form of making fun of Fatty/Battala until his face turns funny and crying and even mocking his parents' job, the handyman. rickshaws, physical bullying, hitting and pushing, there are students in the class who are studying, then a classmate comes and suddenly pushes them, this behavior the victim cannot fight back, because physically the perpetrator is stronger, disrupts writing in the form of pushing. his hands stopped writing and even threw his pencil, but physical forms of bullying, hitting, were rarely found. The character of MIS Darul Aman students towards bullies wants to get attention from both the teacher and their classmates and the character of bullying victims is quiet, shy, and physically weaker than other students. The impact of bullying on the character of students in class III MIS Darul Aman on the perpetrator is very detrimental, first for themselves, the good name of their parents/family, and the quality of the school will be reduced in the eyes of the community, for the victim it will make them less confident, and most will even remain silent. themselves in the classroom, and towards other students, there is a desire to follow the behavior of the bully so that they do not become the next victim. Overcoming bullying cases of students in class III MIS Darul Aman in the form of motivating/advising students using their language that whatever is usually said at home cannot be said at school because there are certain rules or sanctions, teachers or parents can get used to spending time with children and telling each other about their daily lives, and collaboration between school parties in the form of behavioral counseling, aqidah akhlak teachers use various strategies, increase students' understanding of moral principles and

provide examples through the teachings and lives of the prophet and other prophets.

Keywords: *Impact of Bullying, Student Character Development*

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan: (1) Bullying terhadap peserta didik di kelas III MIS Darul Aman Kecamatan Tallo; (2) karakter peserta didik di kelas III MIS Darul Aman Kecamatan Tallo; (3) dampak bullying terhadap karakter peserta didik di kelas III MIS Darul Aman Kecamatan Tallo; dan (4) penanggulangan kasus bullying peserta didik di kelas III MIS Darul Aman Kecamatan Tallo. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan metode dan keilmuan. Sumber data primer terdiri atas kepala sekolah, wali kelas, guru Akhidah Akhlak, dan peserta didik kelas III. Sumber data sekunder bukti catatan atau laporan, profil sekolah, keadaan geografis sekolah, dan dokumen. Data dikumpulkan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, display data, dan kesimpulan atau verifikasi. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi. Subjek penelitian ini adalah kelas III MIS Darul Aman Kecamatan Tallo dengan jumlah peserta 23 orang. Hasil penelitian menunjukkan kasus bullying terhadap peserta didik di kelas III MIS Darul Aman yaitu bullying verbal mengejek dengan nama orang tua dan pekerjaan orang tua atau nama unik berupa mengejek si Gendut/ Battala sampai muka dia berubah menjadi lucu dan menangis bahkan mengejek pekerjaan orang tuanya si tukang becak, bullying fisik memukul dan mendorong ada peserta didik di dalam kelas yang sedang belajar kemudian datang seorang teman kelasnya yang tiba-tiba mendorong, perilaku tersebut korban tidak bisa melawan, karena dari segi fisik si pelaku memang lebih kuat, mengganggu menulis berupa mendorong-dorong tangannya sampai berhenti menulis bahkan melempar pensilnya, namun bentuk bullying fisik memukul jarang di temukan. Karakter peserta didik MIS Darul Aman terhadap pelaku bullying ingin mendapatkan perhatian baik dari guru maupun teman kelasnya dan karakter dari korban bullying ialah pendiam, pemalu, dan fisiknya lebih lemah dibandingkan peserta didik lain. Dampak bullying terhadap karakter peserta didik di kelas III MIS Darul Aman terhadap pelaku sangat merugikan, pertama bagi diri sendiri, nama baik orang tua/ keluarga, dan kualitas sekolah akan berkurang di mata masyarakat, terhadap korban membuat dirinya kurang percaya diri, dan bahkan kebanyakan berdiam diri didalam kelas, dan terhadap peserta didik lainnya ada keinginan mengikuti perilaku pelaku bullying agar mereka tidak menjadi korban selanjutnya. Penanggulangan kasus bullying peserta didik di kelas III MIS Darul Aman berupa memotivasi/ menasehati peserta didik dengan bahasa mereka bahwa apapun yang biasa di ucapkan di rumah tidak bisa di ucapkan disekolah karena ada aturan atau sanksi tertentu, guru atau orang tua bisa membiasakan meluangkan waktu bersama anak dan saling bercerita tentang kesehariannya, dan kerjasama antar pihak sekolah berupa konseling behavioral, guru aqidah akhlak menggunakan berbagai strategi, meningkatkan pemahaman peserta didik tentang prinsip-prinsip moral dan memberikan keteladanan melalui ajaran dan kehidupan nabi dan nabi lainnya.

Kata Kunci: Dampak Bullying, Perkembangan Karakter, Peserta Didik

PENDAHULUAN

Pendidikan pada hakikatnya adalah proses pengembangan sikap dan perilaku individu atau kelompok masyarakat menuju kedewasaan manusia melalui upaya pendidikan dan pelatihan. Untuk mencapai tujuan tersebut, pendidikan harus memusatkan perhatian pada seluruh aspek pribadi dan mencakup aspek jasmani, mental, spiritual, dan moral.

Pendidikan bukan hanya sebuah kewajiban, lebih dari itu pendidikan merupakan sebuah kebutuhan akan lebih berkembang dengan adanya pendidikan. Tujuan pendidikan tergantung pada bagaimana individu memandang pendidikan itu sendiri. Beberapa orang percaya, dan beberapa lagi percaya, bahwa pendidikan yang baik akan meningkatkan kondisi kerja mereka dan memungkinkan mereka mendapatkan pekerjaan yang nyaman. Pendidikan adalah yang memandang sebuah alat transportasi untuk membawanya menuju kejenjang itu semuanya.

Dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 3 menyatakan bahwa:

Mengembangkan setiap potensi yang dimiliki peserta didik, serta membentuk karakter sebagai bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia beriman, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pada bidang pendidikan, guru sangat berperan penting dalam proses pembelajaran peserta didik, guru harus lebih mampu menarik perhatian peserta didik supaya minat belajar lebih baik lagi dan fokus dalam belajar. Selain itu, guru yang merupakan panutan bagi peserta didik dapat berperilaku dan berbuat baik terhadap peserta didik sehingga menjadi panutan yang baik untuk peserta didik. dan Memberikan contoh untuk ditiru oleh siswa.

Pendidikan karakter merupakan pendidikan yang wajib diterapkan pada anak sedini mungkin. Sebab, pendidikan karakter tidak hanya mengajarkan tentang baik dan buruk saja, tetapi juga mengajarkan pada anak kebiasaan berbuat baik sehingga ia dapat memahami dan merasakan benar dan salah, mempunyai nilai-nilai yang benar, dan mampu melakukannya. Sebagaimana Allah berfirman pada. QS. Al-Hujurat 49/ 11:

إِسَىٰ أَنْ ءَ عَ , سَا مِنْ نِ مِنْهُمْ وَلَ نِسَاءِ . إِسَىٰ أَنْ يَكُونُوا خَيْرًا . مَ عَ , مِنْ قَوِ امْنُوا لَ يَسْخَرُ قَوْمُ . يَا أَيُّهَا الَّذِينَ
نَ وَلَ تَلْمِزُ ُوا , مِنْهُ يَكُنْ خَيْرًا .
لَبِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ ١١ نَ وَمَنْ لَمْ يَتُبْ فَأُوْىٰ “ أَنْفُسَكُمْ وَلَ تَتَابَعُوا بِالْ . لَقَابِ بِئْسَ السَّمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْ . إِيْمَا

Terjemahnya: “Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengolok-olok orang lain. Mereka (yang diolok-olok) bisa saja lebih baik dari mereka (yang diolok-olok) dan perempuan tidak boleh melakukan itu. Juga, jangan mengolok-olok wanita lain (karena wanita yang kamu olok-olok mungkin lebih baik dari wanita yang kamu olok-olok). Jangan saling mencela atau menghina. Seburuk-buruk panggilan adalah Misi terburuk itu jahat (fasik) menurut iman; mereka yang tidak bertobat adalah mereka yang berbuat jahat.”

Bullying bukanlah hal yang baru, yang di mana berupa salah satu bentuk agresif yang terjadi berulang-ulang dilakukan oleh seorang maupun kelompok orang dan ditujukan kepada individu ataupun sekelompok orang. Menimbulkan berbagai permasalahan perilaku, emosi, sosial, maupun permasalahan yang berhubungan dengan presatasi peserta didik. Hal ini terbukti bahwa kasus bullying ini terjadi di berbagai aspek termasuk dunia pendidikan dasar.

Bentuk bullying di sekolah dasar yakni bullying fisik, bullying verbal dan bullying mental. Dalam proses pendidikan guru bukan cuma mengajar terhadap pembelajaran tetapi perlu menanamkan pembentukan karakter peserta didik yang butuh dilakukan melalui keluarga, satuan pendidikan, masyarakat, lingkungan sekitar. Dengan adanya pembentukan karakter peserta didik agar terbiasa dalam lingkungan sehari-hari, karena peserta didik biasanya dominan terkadang mempunyai kepercayaan terhadap gurunya terhadap apapun selalu menanyakan ke guru untuk memastikan sesuatu itu benar atau salah.

Upaya penguatan karakter peserta didik ini tidak diperoleh secara instan, harus menyesuaikan dengan kondisi di sekolah. Selain itu, mereka juga membutuhkan dukungan dari orang tua dan orang-orang disekitarnya. Bila penerapan karakter ini baik dan dicontohkan

orang-orang yang memiliki karakter baik, maka hasilnya akan tumbuh karakter yang kuat dalam diri seseorang

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Studi kasus merupakan jenis penelitian melibatkan dalam hal waktu, tempat, atau batas-batas fisik. Untuk memahami berupa kasus individu, kegiatan, sekolah, ruang kelas, atau kelompok

Penelitian ini, menggunakan pendekatan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang dimana lebih mengkaji atau menyelidiki baik permasalahan sosial maupun kemanusiaan, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata atau tindakan. Maka, sumber data tersebut ialah merupakan komponen yang penting, sebab tanpa adanya sumber data maka studi kasus akan tidak berjalan. Selain itu, menurut Arikunto sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan penelitian, maka sumber data yang diperoleh ada dua yaitu data primer dan sekunder

Pilihan teknik pengumpulan data sangat tergantung pada jenis penelitian, tujuan penelitian, dan jenis data yang ingin dikumpulkan. Dalam hal ini pemilihan teknik pengumpulan data yang digunakan berupa daftar pertanyaan, alat tulis, alat rekam dan sebagainya yang dinilai sebagai faktor pendukung observasi, wawancara, dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bullying Terhadap Peserta Didik Di Kelas III MIS Darul Aman Kecamatan Tallo

Bentuk bullying yang ada di kelas III MIS Darul Aman Kecamatan Tallo berupa kasus bullying verbal dan fisik, yaitu:

1. *Bullying Verbal*

Berdasarkan hasil analisis kasus bullying verbal yang ada di MIS Darul Aman Kecamatan Tallo, yaitu: mengejek dengan nama orang tua dan pekerjaan orang tua atau nama unik berupa “Gendut/ Battala” sampai muka dia berubah menjadi lucu dan menangis bahkan mengejek “anak tukang becak”.

2. *Bullying Fisik*

Berdasarkan hasil dari analisis kasus bullying fisik yang ada di MIS Darul Aman, yaitu: memukul dan mendorong bentuk bullying fisik yang sering terjadi yaitu mendorong dan memukul, berdasarkan hasil observasi, ada peserta didik di dalam kelas yang sedang belajar kemudian datang seorang teman kelasnya yang tiba-tiba mendorong. Mengganggu menulis berupa mendorong-dorong tangannya sampai si korban tidak melanjutkan tulisannya lagi, dan bahkan menjadi ketinggalan catatan. Akan tetapi, bentuk bullying fisik memukul jarang di temukan. Korban perilaku bullying yang sering terjadi 65% mengejek dengan nama dan pekerjaan orang tua atau nama unik, 20% memukul dan mendorong, 15% mengganggu menulis, dan sisa 5% adalah peserta didik yang tidak menjadi korban perilaku bullying.

Karakter Peserta Didik Di Kelas III MIS Darul Aman Kecamatan Tallo

Bagi pelaku bullying: suatu perilaku bullying yang terjadi di sekolah tidak terlepas dengan adanya karakter pelaku bullying, sebagai salah satu dari pelaku bullying ialah dari segi mendapatkan perhatian lebih, hal ini dikuatkan dengan hasil wawancara dari beberapa guru-guru yang mengatakan bahwa rata-rata peserta didik yang menjadi pelaku bullying tersebut ingin mendapatkan perhatian dari guru maupun temannya. Sedangkan bagi korban bullying suatu perilaku bullying yang terjadi di sekolah tidak terlepas dengan adanya karakter korban bullying, karakter dari korban bullying ialah pendiam, pemalu, dan fisiknya lebih lemah dibandingkan peserta didik lain

Dampak Bullying Terhadap Karakter Peserta Didik Di Kelas III MIS Darul Aman Kecamatan Tallo

Dampak bullying terhadap pelaku yaitu emosi susah dikontrol bahkan penurunan nilai pembelajaran selama proses dikelas akibat perbuatan yang dilakukannya, dan juga sangat merugikan, pertama bagi diri sendiri, nama baik orang tua/ keluarga, dan kualitas sekolah akan berkurang di mata masyarakat. Sedangkan dampak bullying terhadap korban membuat dirinya kurang percaya diri, dan bahkan kebanyakan berdiam diri didalam kelas. Peserta didik lainnya dalam hal ini, kasus bullying bukan hanya bagi pelaku dan korban, bahkan bagi peserta didik lainnya menjadi dampak kasus bullying. Dikarenakan risih dan bahkan ada rasa takut menjadi takut jika mereka mendapat hal serupa.

Penanggulangan Dampak Bullying Terhadap Karakter Peserta Didik Di Kelas III MIS Darul Aman Kecamatan Tallo

1. Memotivasi/ Menasehati

Hal ini yang paling berperang penting dalam penanggulangan dampak bullying terhadap peserta didik memang perlu adanya kolaborasi antara orang tua dan pihak sekolah, Agar anak merasa nyaman tentunya guru atau orang tua bisa membiasakan meluangkan waktu bersama anak dan saling bercerita tentang kesehariannya, memberi nasehat terhadap peserta didik dengan bahasa mereka bahwa apapun yang biasa di ucapkan di rumah tidak bisa di ucapkan disekolah karena ada aturan/ sanksi tertentu.

2. Kerjasama Antar Pihak Sekolah

Upaya telah dilakukan pihak sekolah untuk perilaku tindakan *bullying* dengan memberikan hukuman atau sanksi dan pemanggilan orang tua peserta didik untuk bekerja sama dalam memberi penanganan, penanggulangan alternatif yang dilakukan sekolah dalam hal menangani *bullying* dengan melakukan konseling *behavioral*. Dalam hal ini, guru aqidah akhliah juga menggunakan berbagai strategi, antara lain meningkatkan pemahaman peserta didik tentang prinsip-prinsip moral dan memberikan teladanan keteladanan melalui ajaran dan kehidupan nabi dan nabi lainnya.

PENUTUP

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

Kasus *bullying* terhadap peserta didik berupa bentuk bullying verbal yaitu: mengejek dengan nama orang tua, pekerjaan orang tua, atau nama unik. Sedangkan bentuk bullying

fisik yaitu mendorong dan mengganggu temannya menulis, namun dalam hal memukul jarang di temuai.

Karakter dari pelaku *bullying* ialah dari segi mendapatkan perhatian lebih, sedangkan karakter dari korban *bullying* ialah pendiam, pemalu, dan fisiknya lebih lemah dibandingkan peserta didik lain.

Dampak *bullying* yang terjadi bagi pelaku bullying tersebut merasa senang sampai tertawaan karena menganggap *bullying* itu sebuah permainan. Namun itu dapat merugikan diri sendiri baik lingkungan sekolah maupun lingkungan keluarga/masyarakat. Sedangkan bagi korban bullying hilangnya rasa percaya diri akibat menjadi korban *bullying*, bahkan dia tidak di pedulikan oleh teman-teman yang lain, dan lebih parahnya orang sampai ingin memindahkan anaknya ke sekolah lain, karena rasa ketidak nyamanan berada di kelas tersebut.

Penanggulangan kasus *bullying* tersebut selain tenaga pendidik memberi motivasi/nasehat, tentunya ada pihak kerja sama antar pihak sekolah berupa konseling behavioral. Dalam hal ini, guru akidah akhlak juga berperan penting dalam mencegah dan mengatasi kasus-kasus *bullying*.

DAFTAR RUJUKAN

- Achmadi. 2010. *Ideologi Pendidikan Islam: Paradigma Humanisme Teosentris*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Al-Baqi, Muhammad Fu'ad 'Abd. 1992. *Al-Mu'jam Mufahras li Alfaz Al-Qur'an Al-Karim*. Bairut: Dar al-Fikr.
- Al-Naisaburi, Imam Abi Husain Muslim al-Hajjaj al-Qusyairi. 2007. *Sahih Muslim*. Beirut: Dar al-Ihya' al-Turat al-'Arabi.
- Arsyad, Azhar. 2011. "Buah Cemara Integrasi dan Interkoneksi Sains dan Ilmu Agama." *Hunafa: Jurnal Studia Islamika* 8 (1):1–25. <https://doi.org/10.24239/jsi.v8i1.82.1-25>
- Ayu, Sovia Mas, dan Junaidah. 2018. "Pengembangan Akhlak pada Pendidikan Anak Usia Dini." *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* 8 (2): 210–21. <https://doi.org/10.24042/alidarah.v8i2.3092>
- Burga, Muhammad Alqadri. 2019. "Hakikat Manusia sebagai Makhluk Pedagogik." *Al-Musannif* 1 (1): 19–32. <https://doi.org/10.56324/al-musannif.v1i1.16>
- Depag RI. 2010. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: Diponegoro.
- Kemdikbud RI. 2019. "Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring." <https://kbbi.kemdikbud.go.id> (Diakses 14 Januari 2019).
- Tasar, Mukhtasar, et al.. 2018. "Proses Berpikir Lateral Siswa Madrasah Aliyah dalam Menyelesaikan Masalah Geometri Melalui Pendekatan Open-Ended." *Edukasi: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan* 16 (3): 169–82. <http://dx.doi.org/10.32729/edukasi.v16i3.512>
- Abdullah, Ridwa Sani dkk. Mengembangkan Karakter Anak Yang Islami. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2016.
- Agustin, Nella dkk. Peran Guru dalam Membentuk Karakter Siswa. Yogyakarta: UAD Press. 2021.
- Alifian, Nindya Muliasari. Dampak Bullying Terhadap Kesehatan Mental (Studi Kasus Di MI

- Cekok Babadan Ponorogo). Skripsi: IAIN Ponorogo. 2019.
- Amiruddin. Metode-Metode Mengajar Prespektif Al-Qur'an Hadist dan Aplikasinya dalam Pembelajaran PAI. Yogyakarta: Deepublish. 2023.
- Andi. Mengenal Jenis-jenis Bullying dan Bagaimana Mencegahnya, Yogyakarta: Cahaya Harapan, 2024.
- Ekayanti, Hafidah Ahmad dkk. Metodologi Penelitian Kesehatan, Makassar: Rizmedia, 2023.
- Fadillah, dkk. Pendidikan Karakter, Cet. 1; Jawa Timur: CV Agrabana Media, 2021.
- Faustyna. Metode Penelitian Kualitatif Komunasi (Teori dan Praktek), Cet. 1; Medan: Umsu Press, 2023.
- Fitrah, Muh dkk. Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, tidakan kelas dan Studi Kasus. Jawa Barat: CV Jejak. 2017.
- Fitria, Widyani Roosinda dkk. Metode Penelitian Kualitatif. Yogyakarta: Zahir Publishing. 2021.
- Hengki, dan Umriati Wijaya. Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan. Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray. 2020.
- Hopema. "Dampak Bullying Terhadap Sikap Sosial Anak Sekolah Dasar (Studi Kasus Di Sekolah Tunas Bangsa Kodya Denpasar)" Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia 4, no. 1 (2020).
- Husamah. Pengantar Pendidikan, Malang: UMM Press, 2019.
- Kementrian Agama RI. Al-Qur'an dan Terjemahnya. Jakarta: DKU Print. 2015.
- Made, Ni Danivetri Sinta Sari. Mencegah Bullying Di Sekolah Dasar. Bandung: Nilacakra, 2024.
- Majid, Abdul. Analisis Data Penelitian Kualitatif. Cet. 1; Sulawesi Selatan: Aksara Timur. 2017.
- Mushil Ahmad, dkk. Analisis Kebijakan PAUD: Mengungkap Isu-Isu Menarik Seputar PAUD. Jawa Tengah: Mangku Bumi. 2018.
- Mustoip, Sofya dkk. Implementasi Pendidikan Karakter. Surabaya: CV Jakad Publishing. 2018.
- Nurafianti Suastika, dkk. Strategi Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter. Jawa Tengah: Zahira Media Publisher. 2020.
- Nyoman, I Subagia. Pola Asuh Orang Tua: Faktor Implementasi Terhadap Perkembangan Karakter Anak. Bandung: Nilacakra. 2021.
- Purwanto, Anim. *Konsep Dasar Penelitian Kualitatif Teori dan Contoh Praktis*. Cet 1; Nusa Tenggara Barat: P4I 2022.
- Rahman, Abdul Rahim. Cara Praktis Penulisan Karya Tulis Ilmiah. Cet. 1; Yogyakarta: Zahir Pulishing, 2020.
- Rakhimafa, dan Dea Wulandari. Penanganan Bullying Melalui Penguatan Karakter Pada Anak Usia Sekolah Dasar. STAI Ma'arif Magetan. 2022.
- Suci, Nabila Darma Jelita. "Dampak Bullying Terhadap Kercayaan Diri Anak" Jurnal Ilmiah Kependidikan 11, no. 2. 2021.
- Suryatmini Niken. Bullying Mengatasi Kekerasan Di Sekolah dan Lingkungan Sekitar Anak. Jakarta: PT Grasindo, 2008.
- Suwandi, dan Basrowi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2008.

Syahrum, dan Salim. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media. 2007. Wayan, Rati dkk. *Stop Bullying*. Cet. 1; Bandung: Nilacakra, 2024.

Widyani, Fitria Roosinda dkk. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Zahir Publishing,